IHSG

Closing	Target Short term	%
4.919,77	5.000	+1,63%

IHSG SEKTORAL

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	-35,58	-1,51%
Basic Material	+11,12	+0,91%
Industrials	-2,22	-0,18%
Consumer Non-Cyclicals	+1,30	+0,22%
Consumer Cyclicals	-9,71	-1,38%
Healthcare	-3,86	-0,31%
Financials	+2,01	+0,17%
Properties & Real Estate	-4,29	-0,67%
Technology	-71,43	-1,53%
Infrastructures	-3,04	-0,25%
Transportation & Logistic	-7,41	-0,51%

DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
BOBA	+34,59%	KREN	-7,14%
MKNT	+33,33%	DOOH	-7,00%
AIMS	+24,79%	BOGA	-6,99%
TMPO	+24,79%	MMIX	-6,99%
YUPI	+24,66%	BSWD	-6,98%

NET TRADING VALUE (Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Sell +257,71
YTD 2026 Foreign Net Trading Value	Net Sell -98.351,39



Pada perdagangan Rabu (4/11), IHSG mengalami kenaikan pasca penurunan di hari yang sama sebesar (+0,32%), ke level 4.919,77. Total volume perdagangan mencapai 25,98 miliar saham dengan nilai transaksi sebesar Rp10,76 triliun. Investor asing mencatatkan *net buy* sebesar +Rp257,71 miliar, dengan total *net sell* tahun 2026 sebesar –Rp98.351,39 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham BBCA, ANTM, ASII, TINS dan TLKM. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BMRI, TPIA, GOTO, UNTR dan BRPT.

Dari kawasan Asia Pasifik, bursa ditutup dominan melemah. Untuk Indeks Strait Times (-0,01%), KLSE (-0,3%), Hang Seng (+1,7%), Nikkei (-1,4%), dan Shanghai Stock Exchange (+2,2%).

Sementara itu, Wall Street ditutup sepenuhnya menguat. Indeks Dow Jones ditutup (+3,0%), S&P500 (+1,6%) dan Nasdaq (+1,4%).

Untuk perdagangan Kamis (5/11), IHSG diperkirakan bergerak menguat menuju ke area sekitar level 5.000.

Untuk Informasi mengenai Victoria Sekuritas Indonesia

Silahkan scan QR Code berikut

• Yield obligasi AS tenor 10 tahun turun ke kisaran 4,9%, mendekati level terendah dalam delapan pekan, karena investor mengalihkan dana ke aset aman di tengah ketidakpastian politik pascapemilu. Pasar mengantisipasi potensi kebuntuan di Washington yang dapat membatasi belanja pemerintah, serta pengawasan korporasi dan regulasi AI yang lebih ketat. Pelaku pasar juga menanti data tenaga kerja AS dan arah kebijakan Trump terhadap Iran.

• AS dan Iran meninjau proposal baru dari mediator Qatar untuk menghindari kembalinya perang skala penuh, setelah AS melancarkan serangan udara terbatas yang disebut Trump sebagai "serangan kecil, bukan perang". Pembicaraan di Teheran dinilai positif, dan Qatar berharap kedua pihak merespons dalam dua hari.

• Partai Demokrat diproyeksikan merebut DPR dan Senat AS dalam pemilu sela 2026, termasuk kursi di basis Republik seperti South Carolina, Texas, Kansas, Ohio, dan Iowa. Kekalahan Republik dikaitkan dengan inflasi, tarif, perang dengan Iran, dan ketidakpuasan terhadap Trump. Namun, ruang gerak Demokrat tetap terbatas karena Trump memegang hak veto dan mayoritas RUU di Senat butuh 60 suara, meski mereka kini berwenang menyelidiki pemerintah dan menahan calon hakim Trump.

• Rupiah ditutup melemah 0,11% ke Rp18.155 per dolar AS, meski indeks dolar AS turun 0,45% ke 101,405. Bank Indonesia menilai pelemahan terutama dipicu faktor eksternal, yakni eskalasi konflik Timur Tengah, pengetatan moneter AS, dan sentimen investor global terhadap aset negara berkembang. Dari AS, pasar menanti rilis neraca perdagangan September setelah defisit Agustus melebar ke level terbesar sejak Maret 2025.

Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	4.920	15,5	0,3%	-43,8%	-40,3%	4.904		9.135	
Strait Times Index	5.269	-0,7	0,0%	13,2%	19,1%	4.417		5.802	
KLSE Index	1.617	-5,3	-0,3%	-3,2%	-0,4%	1.596		1.771	
Asia Region	**Close**	**Δ**	**%**	**YTD**	**YOY**	**Min**	**52W Range**	**Max**	**Last 90 days**
Hang Seng Index	23.920	393,5	1,7%	-9,2%	-7,8%	22.672		27.968	
SSE Composite Index	3.686	78,1	2,2%	-7,1%	-6,9%	3.599		4.243	
Nikkei-225 Index	62.189	-893,2	-1,4%	23,5%	20,8%	48.538		72.366	
KSE KOSPI Index	5.684	35,0	0,6%	31,9%	37,9%	3.846		9.115	
US Region	**Close**	**Δ**	**%**	**YTD**	**YOY**	**Min**	**52W Range**	**Max**	**Last 90 days**
Dow Jones	53.356	1569,4	3,0%	10,3%	13,3%	45.167		54.349	
Nasdaq	25.737	364,5	1,4%	10,8%	10,2%	20.795		27.600	
S&P 500	7.689	119,7	1,6%	12,1%	13,5%	6.344		7.819	
Europe Region	**Close**	**Δ**	**%**	**YTD**	**YOY**	**Min**	**52W Range**	**Max**	**Last 90 days**
FTSE100 - London	10.829	190,8	1,8%	8,8%	11,5%	9.507		10.911	
DAX-German	26.438	573,1	2,2%	7,7%	10,4%	22.301		26.570	

DAILY NEWS

• OJK menetapkan sanksi administratif dan perintah tindakan tertentu terhadap pihak-pihak dalam tiga kasus: perdagangan saham PANR, dugaan pelanggaran penyajian laporan keuangan 2017–2020 oleh direksi BOGA, dan pelanggaran oleh pemegang izin WPPE. Pada kasus PANR, OJK menemukan manipulasi pasar lewat pola transaksi 20 rekening yang menciptakan gambaran semu atas aktivitas perdagangan, dengan keuntungan tidak sah sekitar Rp5,07 miliar.

• MSCI akan menghentikan layanan MSCI J-Series Custom Indexes mulai Februari 2027, sepekan sebelum rebalancing indeks November. Di sisi lain, pasar saham Indonesia masih disorot karena proposal reklasifikasi dari Emerging Market ke Standalone Market, dengan keputusan final pada akhir Juni 2027. Investor menilai reformasi yang diumumkan belum diikuti bukti penegakan hukum dan kemajuan yang konsisten.

• Menkeu Suahasil Nazara menyatakan pemerintah terus memantau pergerakan yield SBN di pasar sekunder sebagai acuan arah penerbitan hingga akhir 2026, sehingga realisasi sesuai target masih bergantung kondisi pasar. Untuk menutup kebutuhan pembiayaan, pemerintah memiliki sejumlah bantalan fiskal, mulai dari SAL, penempatan dana, hingga instrumen APBN lainnya.

• Pemerintah menaikkan anggaran subsidi dan kompensasi energi menjadi Rp500 triliun pada akhir 2026, jauh di atas Rp338 triliun dalam APBN, akibat kenaikan harga minyak mentah Indonesia (ICP). Angka ini menjadi patokan pembayaran bulanan kepada PLN dan Pertamina hingga akhir tahun.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	14.178	-22,4	-0,2%	12.783		14.200	
IDR/HKD	2.313	-1,3	-0,1%	2.136		2.319	
IDR/CNY	2.720	-12,4	-0,5%	2.341		2.733	
IDR/YEN (100yen)	11.496	-16,3	-0,1%	10.598		11.529	
IDR/USD	18.148	-13,0	-0,1%	16.632		18.183	
IDR/EUR	20.322	-11,8	-0,1%	19.205		20.983	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	89	-7,5	-7,8%	55		113	
ICE Coal Newcastle	145	-1,5	-1,0%	106		158	
Gold Spot $/OZ	4.063	131,9	3,4%	3.875		5.415	
Nickel LME USD/Mt	15.845	545,3	3,6%	14.235		19.607	
LME TIN USD/Mt	49.673	827,0	1,7%	36.959		57.947	
CPO MYR/Mt	4.391	0,0	0,0%	3.909		4.759	

Indonesia Economic Indicator

	4Q2025	1Q2026	2Q2026
GDP Growth (%)	5.39%	5.61%	5.29%
Trade Balance (US$ Mil)	10.234	8.210	1.320
Current Account (US$ Mil)	-2.359	-3.576	-12.487
Current Account (% of GDP)	-0.64	-0.97	-3.34
	Agustus 26	September 26	Oktober 26
Rupiah/US$ (JISDOR)	17.849	17.743	18.138
Inflasi (% YoY)	3.19	3.28	3.23
Benchmark Rate (%)	5.75	5.75	5.75
Foreign Reserve (US$ Bil)	$146.5B	$146.3B	-

TINS - Swing Trading Buy

Close	3.360	
Suggested Entry Point	3.150	
Target Price 1	3.420	+8,57%
Target Price 2	3.560	+13,02%
Stop Loss	2.990	-5,08%
Support 1	3.150	0,00%
Support 2	3.080	-2,22%

Technical View

Saham TINS perdagangan Rabu (4/11) ditutup melemah tipis ke level 3.360 (-0,88%). Setelah dibuka di 3.270, TINS sempat turun ke 3.160 sebelum ditutup kembali di level 3.360, membentuk *lower shadow* panjang di area support 3.160 – 3.230 dengan *volume* di atas rata-rata. Saat ini TINS berpotensi mengalami koreksi menuju area *support* di level 3.150. Jika TINS mampu bertahan pada area support, maka masih berpotensi *rebound* dengan target minimal ke level 3.420.

Secara teknikal, TINS masih berada dalam tren turun jangka pendek setelah terkoreksi dari area puncak 4.400-an pada September. Indikator MACD masih berada di area negatif dan di bawah garis sinyal, sementara momentum di angka -420 masih jauh di bawah 0. Area 3.560 – 3.765 menjadi *resistance* terdekat. Ruang potensi kenaikan/reversal TINS masih terbuka apabila tidak turun menembus level < 2.990.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham TINS. Laba bersih 9M-2026 tercatat Rp4,12 triliun (+584% YoY), rekor tertinggi Perseroan untuk periode sembilan bulan, didukung kenaikan harga jual rata-rata timah sebesar 52% YoY.

Strategi *Buy on Weakness* bisa diterapkan ketika TINS berada di range level 3.080 – 3.150 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan *Sell on Strength* ataupun *Trend Following* selagi TINS belum menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah *trend* atau *reversal*.

Dengan ini kami rekomendasikan *Swing Trading Buy* untuk TINS dengan *Target Price* 1 di level 3.420 (+8,57%) dan *Target Price* 2 di level 3.560 (+13,02%), dengan *Stop Loss* di level 2.990 (-5,08%).



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. #YukNabungSaham #Yukmulaisekarang #AkuInvestor #Victoriasekuritas

Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading* , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
5 Nov 26	UNTR	PT United Tractors Tbk	23 Nov 26	Rp430/saham
5 Nov 26	JPFA	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	12 Nov 26	Rp90/saham
5 Nov 26	PTPS	PT Pulau Subur Tbk	18 Nov 26	Rp2/saham
6 Nov 26	CNMA	PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk	19 Nov 26	Rp4/saham
9 Nov 26	SMSM	PT Selamat Sempurna Tbk	26 Nov 26	Rp45/saham
10 Nov 26	AVIA	PT Avia Avian Tbk	19 Nov 26	Rp12/saham
10 Nov 26	TAPG	PT Triputro Agro Persada Tbk	27 Nov 26	Rp70/saham
10 Nov 26	MEDC	PT Medco Energi Internasional Tbk	2 Dec 26	Rp21,65/saham

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
23 Nov 26	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	3 Dec 26	Rp350	655 : 104
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

**Tentative*

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
5 Nov 26	AYLS	PT Argo Yasa Lestari Tbk	06 Nov 26	30 Nov 26
5 Nov 26	LABA	PT Green Power Group Tbk	06 Nov 26	30 Nov 26
5 Nov 26	PACK	PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk	06 Nov 26	30 Nov 26
6 Nov 26	NSSS	PT Nusantara Sawit Sejahtera Tbk	09 Nov 26	01 Des 26
9 Nov 26	PDPP	PT Primadaya Plastisindo Tbk	10 Nov 26	02 Des 26
10 Nov 26	RLCO	PT Abadi Lestari Indonesia Tbk	11 Nov 26	03 Des 26
12 Nov 26	GULA	PT Aman Agrindo Tbk	13 Nov 26	07 Des 26
12 Nov 26	TAMA	PT Lancartama Sejati Tbk	13 Nov 26	07 Des 26
12 Nov 26	GTRA	PT Grahaprima Suksesmandiri Tbk	13 Nov 26	07 Des 26
13 Nov 26	TRIN	PT Perintis Triniti Properti Tbk	16 Nov 26	08 Des 26
13 Nov 26	MBMA	PT Merdeka Battery Materials Tbk	16 Nov 26	08 Des 26

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
5 Nov 26	AUTO	PT Astra Autoparts Tbk
6 Nov 26	AMAG	PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk
6 Nov 26	MTFN	PT Capitalinc Investment Tbk
9 Nov 26	CITY	PT Natura City Developments Tbk
9 Nov 26	MTLA	PT Metropolitan Land Tbk
9 Nov 26	UNTD	PT Terang Dunia Internusa Tbk
12 Nov 26	BLTA	PT Berlian Laju Tanker Tbk
12 Nov 26	PTRO	PT PetroseaTbk
12 Nov 26	INET	PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk
24 Nov 26	MEJA	PT Harta Djaya Karya Tbk

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

**Tentative*

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
05 Nov 2026	07.30 AM	Australia	Balance of Trade	0,495B A$	1,2B A$	
05 Nov 2026	11.00 AM	Indonesia	GDP Growth Rate YoY	5,29%	5,2%	
05 Nov 2026	11.00 AM	Indonesia	GDP Growth Rate QoQ	3,73%	1,3%	
05 Nov 2026	19.00 PM	United Kingdom	BoE Interest Rate Decision	3,75%	4%	
05 Nov 2026	20.30 PM	United States	Initial Jobless Claims	194K	195K	
06 Nov 2026	04.30 AM	United States	Fed Balance Sheet	6,746T $		
06 Nov 2026	10.00 AM	Indonesia	Foreign Exchange Reserves	146,3B $		
06 Nov 2026	20.30 PM	United States	Unemployment Rate	4,2%	4,2%	
06 Nov 2026	20.30 PM	United States	U6 Unemployment Rate	7,6%		
06 Nov 2026	20.30 PM	United States	Non Farm Payrolls	29K	65K	
06 Nov 2026	20.30 PM	United States	Unemployment Rate	4,2%	4,2%	
07 Nov 2026	15.00 PM	China	Foreign Exchange Reserves	3,4T $		
09 Nov 2026	08.30 AM	China	Inflation Rate YoY	0,9%		

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
https://linktr.ee/victoriasekuritas

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.